



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sifat Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Citra Merek terhadap Minat Beli pada Zalora Indonesia” menggunakan pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif merupakan riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Riset kuantitatif tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis (Kriyantono, 2012, h. 55). Hal inilah yang membedakan antara penelitian riset kuantitatif dan riset kualitatif.

Menurut Bungin (2006, h. 205), paradigma didefinisikan sebagai cara pandang seorang ilmuwan dari sisi strategis yang paling menentukan nilai dari sebuah disiplin ilmu pengetahuan. Paradigma juga dapat didefinisikan sebagai cara pandang seseorang dalam melihat gejala sosial yang terjadi (Prasetyo dan Jannah, 2005, h. 25).

Dalam memandang fenomena yang diteliti, penelitian ini menggunakan paradigma positivistik. Menurut Neuman (2005, h. 140) paradigma positivistik adalah paradigma yang berfungsi untuk melihat sebab-akibat dalam memprediksi pola umum pada kegiatan manusia. Menurut Kriyantono (2010, h. 56), ada lima syarat paradigma positivistik, yakni dapat diamati (*observable*), dapat diulang

(*repeatable*), dapat diukur (*measurable*), dapat diuji (*testable*), dan dapat diramalkan (*predictable*).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data disertakan uji statistik karena peneliti dituntut untuk bersifat objektif dan sedapat mungkin memisahkan diri dari data. Dengan kata lain, semuanya harus objektif sehingga peneliti tidak boleh membuat batasan konsep ataupun alat ukur data sesuai dengan kehendaknya. Batasan konsep atau alat ukur data dalam penelitian kuantitatif perlu diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas (Kriyantono, 2010, h. 55-56).

Metode penelitian dari pendekatan kuantitatif adalah metode survei, yaitu penelitian dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pokok pengumpulan data dengan menentukan responden dari satu populasi. Data tersebut akan berupa angka, yang kemudian diolah dan dianalisis dalam rangka mendapatkan suatu informasi ilmiah melalui angka-angka tersebut (Martono, 2011, h. 20).

Menurut Kriyantono, riset kuantitatif (2010, h. 56), riset kuantitatif berciri-ciri :

- a. Hubungan riset dengan subjek jauh. Periset menganggap bahwa realitas terpisah dan ada di luar dirinya, karena itu harus ada jarak supaya objektif.
- b. Riset bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori. Data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau teori dibuktikan dengan data. Bila dalam analisis ditemukan penolakan terhadap hipotesis atau teori, biasanya periset tidak langsung menolak hipotesis atau teori tersebut melainkan meneliti dulu apakah ada kesalahan dalam

teknik samplingnya atau definisi konsepnya kurang operasional, sehingga menghasilkan instrument (kuisisioner) yang kurang valid.

- c. Riset harus dapat digeneralisasikan, karena itu menuntut sampel yang representative dari seluruh populasi, operasionalisasi konsep serta alat ukur yang valid dan reliabel.
- d. Prosedur riset rasional-empiris, artinya penelitian berangkat dari konsep-konsep atau teori-teori yang melandasinya. Konsep atau teori inilah yang akan dibuktikan dengan data yang dikumpulkan di lapangan.

Sifat dari penelitian ini adalah eksplanatif. Kriyantono (2012, h. 69) mengemukakan bahwa periset menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti dalam penelitian yang bersifat eksplanatif. Dugaan awal (hipotesis) didapatkan melalui kegiatan berteori. Kegiatan berteori meliputi definisi konsep, kerangka konseptual, dan kerangka teori. Kegiatan berteori ini dapat dilihat di Bab II.

Penelitian ini bersifat eksplanatif karena bertujuan untuk menjelaskan pengaruh citra merek (variabel independen) atau sebagai variabel X terhadap minat beli atau sebagai variabel Y (variabel dependen) pada Zalora Indonesia.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Alasan penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian kuantitatif adalah bahwa penelitian ini mencoba melakukan pengukuran akurat terhadap sesuatu (Cooper dan Schindler, 2006, h. 229). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan bentuk angka, dengan tujuan agar dapat diukur secara akurat.

3.2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode survei, metode yang familiar digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Menurut Kriyantono (2012, h. 59), metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuan dari metode survei adalah untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Kuisisioner sebagai alat pokok pengumpulan data diramu menjadi daftar pertanyaan dan dijawab oleh responden. Daftar pertanyaan tersebut merupakan hasil pengolahan variabel penelitian yang menjadi dimensi dan indikator. Setelah jawaban-jawaban dari responden terkumpul, peneliti mengolah data dengan SPSS versi 20, sehingga peneliti mendapatkan hasil dari penelitian ini sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh antara citra merek (variabel independen) atau sebagai variabel X terhadap minat beli (variabel dependen) atau sebagai variabel Y pada Zalora Indonesia.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Ardianto (2010, h. 170), populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi dapat berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa pun yang dapat menjadi objek dari survei. Populasi adalah konsep abstrak, tidak bisa ditunjuk secara langsung. Agar lebih operasional, dan

dapat dihitung serta diukur, populasi harus didefinisikan secara jelas dan spesifik. Populasi ditentukan sesuai dengan topik dan tujuan survei.

Menurut Fathoni (2006, h. 13), populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi juga tidak sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakter / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian (Hikmat, 2011, h. 60). Unaradjan mengutip dari Nanawi (1985, h. 141) bahwa populasi adalah nilai-nilai yang mungkin dapat dijadikan sebagai objek atau data penelitian.

Neuman (2014, h. 247) menyatakan bahwa populasi merupakan sebuah ide abstrak dari kelompok besar di mana seorang peneliti menggambarkan sebuah sampel.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswa di universitas yang berada di Tangerang.

3.3.2. Sampel

Menurut Kriyantono (2010, h. 153), sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Sampel biasanya dianggap telah mewakili populasi. Oleh karena itu, peneliti tidak harus meneliti setiap individu yang menjadi objek pengamatan. Neuman dalam bukunya, mengungkapkan bahwa seorang peneliti juga perlu memperhitungkan waktu, tenaga, biaya, serta tingkat ketepatan dalam memilih sampel. Pada kenyataannya, peneliti dapat

mempelajari, memprediksi, dan menjelaskan sifat-sifat suatu objek atau fenomena hanya dengan mengamati sebagian dari objek atau fenomena tersebut.

Metode sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yang termasuk dalam kelompok *probability sampling*. Neuman (2014, h. 250) menyatakan bahwa teknik *probability sampling* merupakan “standar emas” untuk menciptakan sampel yang representatif. Pengambilan sampel melalui teknik ini berarti bahwa keseluruhan individu atau unit dalam sebuah populasi memiliki kesempatan yang sama sebagai representatif dari sebuah populasi tersebut. Oleh karena memiliki kesempatan yang sama, maka pengambilan sampel harus *dirandom* (diacak). Peneliti menggunakan random.org untuk pengambilan sampel (dapat dilihat di lampiran tabel 3.6).

Tipe-tipe dari *probability sampling* adalah sebagai berikut: *simple random sampling*, yaitu menentukan sampel secara acak sederhana; *systematic sampling*, yaitu menentukan sampel secara sistematis; *stratified random sampling*, yaitu menentukan sampel secara acak bertingkat; dan *simple cluster random sampling*, yaitu menentukan sampel dari cluster secara acak sederhana.

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti terlebih dahulu merangkum jumlah populasi, yaitu daftar universitas yang ada di Tangerang. Dalam teknik *cluster random sampling*, Neuman (2014, h. 264), menyatakan bahwa semakin banyak cluster yang dijadikan sampel, semakin sampel tersebut mampu menjadi representasi dari sebuah populasi. Neuman dalam bukunya menyatakan bahwa dalam menentukan

sampel, peneliti dapat mempertimbangkan jumlah sampel sesuai dengan keterbatasan biaya, waktu, serta ketepatan dalam memilih sampel. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tabel Krejcie dan Morgan (1970) dalam buku Uma Sekaran (1992) yang dapat dilihat pada lampiran tabel 3.2, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 384 responden, yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 400 responden.

Unit *cluster* dalam penelitian ini adalah universitas-universitas yang berada di Tangerang. Jumlah total dari seluruh *cluster* dalam penelitian ini adalah 12 cluster dengan jumlah mahasiswa 86.984. Daftar nama universitas-universitas tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Universitas Pelita Harapan (8.033)
- 2) Universitas Matana (181)
- 3) Universitas Islam Syekh Yusuf (4.184)
- 4) Universitas Swiss German (1.081)
- 5) Universitas Pamulang (43.895)
- 6) Universitas Pramita Indonesia (2.251)
- 7) Universitas Muhammadiyah Tangerang (15.831)
- 8) Universitas Pembangunan Jaya Tangerang (616)
- 9) Universitas Surya (1.142)
- 10) Universitas Prasetya Mulya (5.913)
- 11) Universitas Bina Nusantara (3.230)
- 12) Universitas Teknologi Nusantara Cilegon (627)

Sumber : forlap.dikti.go.id/perguruan tinggi/search

Dari daftar *cluster* di atas yang menjadi populasi, peneliti menetapkan akan memilih 5 *cluster* sebagai sampel, yang disesuaikan dengan pertimbangan akan biaya dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Untuk menentukan *cluster* mana yang akan dipilih, peneliti mengacak di situs random.org sesuai dengan nomor yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Nomor Undian dalam Menentukan 5 Universitas

Nama Universitas	Nomor Undian
Universitas Pelita Harapan	1-8.033
Universitas Matana	8.034-8.214
Universitas Islam Syekh Yusuf	8.215-12.398
Universitas Swiss German	12.399-13.479
Universitas Pamulang	13.480-57.374
Universitas Pramita Indonesia	57.375-59.625
Universitas Muhammadiyah Tangerang	59.626-75.456
Universitas Pembangunan Jaya Tangerang	75.457-76.072
Universitas Surya	76.073-77.214
Universitas Prasetiya Mulya	77.215-83.127
Universitas Bina Nusantara	83.128-86.357
Universitas Teknologi Nusantara Cilegon	86.358-86.984

Setelah diacak oleh random.org, maka didapatkan 5 universitas melalui hasil acak yang berbentuk nomor undian (sebelum tanda titik dua) sebagai sampel dalam penelitian ini, yakni (dapat dilihat pada lampiran Gambar 3.1 sampai Gambar 3.5) :

- 1) 64.339 : Universitas Muhammadiyah Tangerang (15.831 mahasiswa)

- 2) 55.621 : Universitas Pramita Indonesia (2.251 mahasiswa)
- 3) 28.277 : Universitas Pamulang (43.895 mahasiswa)
- 4) 5.535 : Universitas Pelita Harapan (8.033 mahasiswa)
- 5) 78.163 : Universitas Prasetiya Mulya (5.913 mahasiswa)

Tabel 3.3.

Nomor Undian Sampel Mahasiswa

Nama Universitas	Nomor Undian
Universitas Muhammadiyah Tangerang	1-15.831
Universitas Pramita Indonesia	15.832-18.082
Universitas Pamulang	18.083-61.977
Universitas Pelita Harapan	61.978-70.010
Universitas Prasetiya Mulya	70.011-75.923

Setelah diacak dengan menggunakan random.org, maka didapatkan jumlah responden per *cluster* seperti berikut (*screenshot* random.org dapat dilihat di lampiran gambar 3.6):

Tabel 3.4.

Daftar Hasil Acak Random.org

No.	Nomor Undian	Sampel
1	59,557	Mahasiswa Universitas Pamulang
2	71,532	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
3	40,044	Mahasiswa Universitas Pamulang
4	66,183	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
5	38,317	Mahasiswa Universitas Pamulang
6	65,429	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan

7	3,106	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
8	28,081	Mahasiswa Universitas Pamulang
9	3,067	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
10	23,339	Mahasiswa Universitas Pamulang
11	61,266	Mahasiswa Universitas Pamulang
12	40,200	Mahasiswa Universitas Pamulang
13	18,884	Mahasiswa Universitas Pamulang
14	22,106	Mahasiswa Universitas Pamulang
15	52,217	Mahasiswa Universitas Pamulang
16	41,297	Mahasiswa Universitas Pamulang
17	47,118	Mahasiswa Universitas Pamulang
18	662	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
19	28,872	Mahasiswa Universitas Pamulang
20	60,618	Mahasiswa Universitas Pamulang
21	7,825	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
22	24,748	Mahasiswa Universitas Pamulang
23	56,584	Mahasiswa Universitas Pamulang
24	24,014	Mahasiswa Universitas Pamulang
25	8,756	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
26	16,275	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
27	75,649	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
28	25,927	Mahasiswa Universitas Pamulang
29	59,673	Mahasiswa Universitas Pamulang
30	71,266	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
31	70,139	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
32	35,489	Mahasiswa Universitas Pamulang
33	13,533	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
34	45,349	Mahasiswa Universitas Pamulang
35	71,708	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
36	78	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
37	50,005	Mahasiswa Universitas Pamulang
38	29,483	Mahasiswa Universitas Pamulang
39	30,394	Mahasiswa Universitas Pamulang

40	31,636	Mahasiswa Universitas Pamulang
41	56,106	Mahasiswa Universitas Pamulang
42	20,786	Mahasiswa Universitas Pamulang
43	68,790	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
44	17,233	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
45	25,208	Mahasiswa Universitas Pamulang
46	47,472	Mahasiswa Universitas Pamulang
47	29,967	Mahasiswa Universitas Pamulang
48	31,360	Mahasiswa Universitas Pamulang
49	52,198	Mahasiswa Universitas Pamulang
50	1,001	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
51	64,402	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
52	23,671	Mahasiswa Universitas Pamulang
53	45,545	Mahasiswa Universitas Pamulang
54	37,571	Mahasiswa Universitas Pamulang
55	65,249	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
56	32,130	Mahasiswa Universitas Pamulang
57	47,189	Mahasiswa Universitas Pamulang
58	44,262	Mahasiswa Universitas Pamulang
59	6,718	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
60	46,761	Mahasiswa Universitas Pamulang
61	57,608	Mahasiswa Universitas Pamulang
62	55,971	Mahasiswa Universitas Pamulang
63	28,043	Mahasiswa Universitas Pamulang
64	38,606	Mahasiswa Universitas Pamulang
65	4,966	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
66	13,033	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
67	18,115	Mahasiswa Universitas Pamulang
68	75,010	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
69	39,265	Mahasiswa Universitas Pamulang
70	67,526	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
71	25,174	Mahasiswa Universitas Pamulang
72	24,506	Mahasiswa Universitas Pamulang
73	17,754	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
74	33,330	Mahasiswa Universitas Pamulang

75	51,898	Mahasiswa Universitas Pamulang
76	15,350	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
77	28,716	Mahasiswa Universitas Pamulang
78	23,892	Mahasiswa Universitas Pamulang
79	36,619	Mahasiswa Universitas Pamulang
80	16,766	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
81	45,710	Mahasiswa Universitas Pamulang
82	8,981	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
83	72,419	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
84	60,717	Mahasiswa Universitas Pamulang
85	46,520	Mahasiswa Universitas Pamulang
86	35,666	Mahasiswa Universitas Pamulang
87	52,219	Mahasiswa Universitas Pamulang
88	32,099	Mahasiswa Universitas Pamulang
89	45,697	Mahasiswa Universitas Pamulang
90	72,628	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
91	66,068	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
92	9,480	Universitas Muhammadiyah Tangerang
93	39,127	Mahasiswa Universitas Pamulang
94	66,839	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
95	16,450	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
96	39,874	Mahasiswa Universitas Pamulang
97	71,227	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
98	67,045	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
99	32,617	Mahasiswa Universitas Pamulang
100	39,481	Mahasiswa Universitas Pamulang
101	67,709	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
102	54,279	Mahasiswa Universitas Pamulang
103	33,515	Mahasiswa Universitas Pamulang
104	66,353	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
105	49,584	Mahasiswa Universitas Pamulang
106	36,241	Mahasiswa Universitas Pamulang
107	8,476	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
108	48,179	Mahasiswa Universitas Pamulang
109	3,366	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang

110	14,275	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
111	7,855	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
112	44,495	Mahasiswa Universitas Pamulang
113	43,064	Mahasiswa Universitas Pamulang
114	51,282	Mahasiswa Universitas Pamulang
115	11,964	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
116	64,034	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
117	60,175	Mahasiswa Universitas Pamulang
118	51,936	Mahasiswa Universitas Pamulang
119	31,814	Mahasiswa Universitas Pamulang
120	35,848	Mahasiswa Universitas Pamulang
121	44,305	Mahasiswa Universitas Pamulang
122	47,123	Mahasiswa Universitas Pamulang
123	43,305	Mahasiswa Universitas Pamulang
124	6,037	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
125	45,742	Mahasiswa Universitas Pamulang
126	38,370	Mahasiswa Universitas Pamulang
127	36,127	Mahasiswa Universitas Pamulang
128	19,425	Mahasiswa Universitas Pamulang
129	3,890	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
130	8,585	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
131	42,649	Mahasiswa Universitas Pamulang
132	41,123	Mahasiswa Universitas Pamulang
133	27,783	Mahasiswa Universitas Pamulang
134	42,234	Mahasiswa Universitas Pamulang
135	55,609	Mahasiswa Universitas Pamulang
136	70,312	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
137	66,355	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
138	64,183	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
139	65,404	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
140	45,990	Mahasiswa Universitas Pamulang
141	63,920	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
142	23,771	Mahasiswa Universitas Pamulang
143	4,828	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang

144	9,082	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
145	35,208	Mahasiswa Universitas Pamulang
146	29,714	Mahasiswa Universitas Pamulang
147	54,066	Mahasiswa Universitas Pamulang
148	18,506	Mahasiswa Universitas Pamulang
149	71,770	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
150	54,757	Mahasiswa Universitas Pamulang
151	8,675	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
152	20,098	Mahasiswa Universitas Pamulang
153	17,117	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
154	13,286	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
155	3,392	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
156	17,952	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
157	23,252	Mahasiswa Universitas Pamulang
158	71,748	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
159	1,227	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
160	74,138	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
161	18,036	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
162	74,333	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
163	64,960	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
164	42,193	Mahasiswa Universitas Pamulang
165	51,675	Mahasiswa Universitas Pamulang
166	17,173	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
167	28,117	Mahasiswa Universitas Pamulang
168	30,199	Mahasiswa Universitas Pamulang
169	19,512	Mahasiswa Universitas Pamulang
170	71,032	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
171	24,185	Mahasiswa Universitas Pamulang
172	34,442	Mahasiswa Universitas Pamulang
173	35,778	Mahasiswa Universitas Pamulang
174	65,705	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
175	44,582	Mahasiswa Universitas Pamulang
176	25,960	Mahasiswa Universitas Pamulang

177	54,463	Mahasiswa Universitas Pamulang
178	8,523	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
179	15,349	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
180	23,270	Mahasiswa Universitas Pamulang
181	70,913	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
182	67,285	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
183	74,003	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
184	38,983	Mahasiswa Universitas Pamulang
185	70,005	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
186	6,068	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
187	46,277	Mahasiswa Universitas Pamulang
188	73,536	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
189	11,207	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
190	45,072	Mahasiswa Universitas Pamulang
191	61,459	Mahasiswa Universitas Pamulang
192	29,485	Mahasiswa Universitas Pamulang
193	53,964	Mahasiswa Universitas Pamulang
194	8,294	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
195	3,116	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
196	58,651	Mahasiswa Universitas Pamulang
197	24,567	Mahasiswa Universitas Pamulang
198	13,795	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
199	74,700	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
200	16,391	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
201	2,539	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
202	12,287	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
203	5,242	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
204	58,604	Mahasiswa Universitas Pamulang
205	27,570	Mahasiswa Universitas Pamulang
206	10,838	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang

207	50,168	Mahasiswa Universitas Pamulang
208	31,706	Mahasiswa Universitas Pamulang
209	27,935	Mahasiswa Universitas Pamulang
210	51,889	Mahasiswa Universitas Pamulang
211	20,427	Mahasiswa Universitas Pamulang
212	26,634	Mahasiswa Universitas Pamulang
213	61,575	Mahasiswa Universitas Pamulang
214	11,871	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
215	7,463	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
216	9,348	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
217	46,095	Mahasiswa Universitas Pamulang
218	45,290	Mahasiswa Universitas Pamulang
219	17,619	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
220	48,471	Mahasiswa Universitas Pamulang
221	59,905	Mahasiswa Universitas Pamulang
222	27,476	Mahasiswa Universitas Pamulang
223	40,991	Mahasiswa Universitas Pamulang
224	75,149	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
225	34,901	Mahasiswa Universitas Pamulang
226	16,183	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
227	14,619	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
228	13,131	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
229	71,657	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
230	2,964	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
231	1,406	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
232	68,570	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
233	64,740	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
234	17,585	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
235	39,732	Mahasiswa Universitas Pamulang
236	27,493	Mahasiswa Universitas Pamulang
237	32,136	Mahasiswa Universitas Pamulang
238	27,894	Mahasiswa Universitas Pamulang

239	48,794	Mahasiswa Universitas Pamulang
240	16,626	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
241	74,737	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
242	33,904	Mahasiswa Universitas Pamulang
243	61,476	Mahasiswa Universitas Pamulang
244	12,305	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
245	69,351	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
246	19,219	Mahasiswa Universitas Pamulang
247	54,338	Mahasiswa Universitas Pamulang
248	39,593	Mahasiswa Universitas Pamulang
249	32,750	Mahasiswa Universitas Pamulang
250	40,181	Mahasiswa Universitas Pamulang
251	57,056	Mahasiswa Universitas Pamulang
252	19,695	Mahasiswa Universitas Pamulang
253	53,841	Mahasiswa Universitas Pamulang
254	48,808	Mahasiswa Universitas Pamulang
255	40,605	Mahasiswa Universitas Pamulang
256	53,057	Mahasiswa Universitas Pamulang
257	3,411	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
258	69,030	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
259	39,852	Mahasiswa Universitas Pamulang
260	41,981	Mahasiswa Universitas Pamulang
261	73,067	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
262	23,509	Mahasiswa Universitas Pamulang
263	71,927	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
264	30,205	Mahasiswa Universitas Pamulang
265	40,171	Mahasiswa Universitas Pamulang
266	18,644	Mahasiswa Universitas Pamulang
267	67,212	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
268	51,002	Mahasiswa Universitas Pamulang
269	9,082	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
270	702	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
271	34,284	Mahasiswa Universitas Pamulang
272	53,371	Mahasiswa Universitas Pamulang
273	16,003	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia

274	21,551	Mahasiswa Universitas Pamulang
275	56,801	Mahasiswa Universitas Pamulang
276	38,180	Mahasiswa Universitas Pamulang
277	6,484	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
278	36,813	Mahasiswa Universitas Pamulang
279	5,913	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
280	9,243	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
281	63,710	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
282	26,829	Mahasiswa Universitas Pamulang
283	12,981	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
284	44,341	Mahasiswa Universitas Pamulang
285	36,279	Mahasiswa Universitas Pamulang
286	38,900	Mahasiswa Universitas Pamulang
287	63,137	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
288	23,324	Mahasiswa Universitas Pamulang
289	58,126	Mahasiswa Universitas Pamulang
290	60,115	Mahasiswa Universitas Pamulang
291	2,924	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
292	2,135	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
293	62,540	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
294	18,369	Mahasiswa Universitas Pamulang
295	23,801	Mahasiswa Universitas Pamulang
296	38,547	Mahasiswa Universitas Pamulang
297	74,769	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
298	48,202	Mahasiswa Universitas Pamulang
299	6,090	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
300	57,307	Mahasiswa Universitas Pamulang
301	33,219	Mahasiswa Universitas Pamulang
302	55,098	Mahasiswa Universitas Pamulang
303	44,497	Mahasiswa Universitas Pamulang
304	66,553	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
305	22,890	Mahasiswa Universitas Pamulang
306	25,583	Mahasiswa Universitas Pamulang
307	75,352	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya

308	30,285	Mahasiswa Universitas Pamulang
309	45,342	Mahasiswa Universitas Pamulang
310	47,291	Mahasiswa Universitas Pamulang
311	75,584	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
312	12,827	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
313	67,948	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
314	46,362	Mahasiswa Universitas Pamulang
315	18,612	Mahasiswa Universitas Pamulang
316	45,872	Mahasiswa Universitas Pamulang
317	69,835	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
318	27,792	Mahasiswa Universitas Pamulang
319	8,390	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
320	796	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
321	56,662	Mahasiswa Universitas Pamulang
322	21,180	Mahasiswa Universitas Pamulang
323	21,475	Mahasiswa Universitas Pamulang
324	64,334	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
325	59,798	Mahasiswa Universitas Pamulang
326	3,855	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
327	70,005	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
328	21,644	Mahasiswa Universitas Pamulang
329	63,788	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
330	26,818	Mahasiswa Universitas Pamulang
331	42,522	Mahasiswa Universitas Pamulang
332	14,761	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
333	28,075	Mahasiswa Universitas Pamulang
334	17,231	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
335	23,213	Mahasiswa Universitas Pamulang
336	56,337	Mahasiswa Universitas Pamulang
337	47,727	Mahasiswa Universitas Pamulang
338	64,140	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
339	70,530	Mahasiswa Universitas Prasetiya Mulya
340	60,741	Mahasiswa Universitas Pamulang
341	39,104	Mahasiswa Universitas Pamulang
342	45,000	Mahasiswa Universitas Pamulang

343	1,778	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
344	872	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
345	16,992	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
346	18,414	Mahasiswa Universitas Pamulang
347	39,673	Mahasiswa Universitas Pamulang
348	43,396	Mahasiswa Universitas Pamulang
349	44,180	Mahasiswa Universitas Pamulang
350	21,136	Mahasiswa Universitas Pamulang
351	19,636	Mahasiswa Universitas Pamulang
352	60,693	Mahasiswa Universitas Pamulang
353	65,292	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
354	36,699	Mahasiswa Universitas Pamulang
355	17,930	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
356	18,841	Mahasiswa Universitas Pamulang
357	47,006	Mahasiswa Universitas Pamulang
358	62,907	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
359	63,203	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
360	45,227	Mahasiswa Universitas Pamulang
361	51,218	Mahasiswa Universitas Pamulang
362	56,243	Mahasiswa Universitas Pamulang
363	25,403	Mahasiswa Universitas Pamulang
364	22,167	Mahasiswa Universitas Pamulang
365	8,363	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
366	28,660	Mahasiswa Universitas Pamulang
367	45,753	Mahasiswa Universitas Pamulang
368	70,147	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
369	1,333	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
370	7,014	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
371	27,566	Mahasiswa Universitas Pamulang
372	59,841	Mahasiswa Universitas Pamulang
373	32,674	Mahasiswa Universitas Pamulang
374	66,213	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
375	10,768	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang

376	15,856	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
377	31,104	Mahasiswa Universitas Pamulang
378	11,430	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
379	53,402	Mahasiswa Universitas Pamulang
380	2,830	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
381	50,409	Mahasiswa Universitas Pamulang
382	5,651	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
383	14,121	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
384	67,391	Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
385	49,316	Mahasiswa Universitas Pamulang
386	40,325	Mahasiswa Universitas Pamulang
387	1,111	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
388	4,545	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
389	6,969	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
390	22,911	Mahasiswa Universitas Pamulang
391	21,895	Mahasiswa Universitas Pamulang
392	16,040	Mahasiswa Universitas Pramita Indonesia
393	53,009	Mahasiswa Universitas Pamulang
394	9,254	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
395	15,158	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang
396	73,898	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
397	60,071	Mahasiswa Universitas Pamulang
398	45,445	Mahasiswa Universitas Pamulang
399	74,718	Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya
400	35,804	Mahasiswa Universitas Pamulang

Sumber: Random.org (Lampiran Tabel 3.6.)

Oleh karena itu, maka didapatkan jumlah responden per *cluster* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Jumlah Responden per *Cluster*

No.	<i>Cluster</i>	Jumlah Responden
1	Universitas Muhammadiyah Tangerang	77
2	Universitas Pramita Indonesia	20
3	Universitas Pamulang	232
4	Universitas Pelita Harapan	40
5	Universitas Prasetiya Mulya	31

Sumber: Olahan Peneliti

UMMN

3.4. Operasionalisasi Variabel

Babbie dalam Martono (2011, h. 91) mengemukakan bahwa operasionalisasi adalah kegiatan menghubungkan konsep teoretis dengan konsep empiris. Jika suatu objek dapat diobservasi, maka objek tersebut diasumsikan juga dapat diukur.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas terdiri dari citra merek, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat beli. Peneliti telah melakukan operasionalisasi variabel yang terdiri dari variabel, dimensi, sub-dimensi dan indikator. Indikator dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan (dapat dilihat pada tabel 3.7.) agar dapat dijawab oleh para responden. Indikator-indikator tersebut diterjemahkan ke dalam bentuk kode untuk diolah ke dalam SPSS. Oleh karena itu, operasionalisasi variabel di bawah ini hanya mencantumkan variabel, dimensi, serta sub-dimensi seperti berikut :

U
M
N

Tabel 3.6.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Sub-Dimensi	Sumber
Citra Merek (X)	<i>Strength of Brand Association</i>	<i>Brand Attributes</i> <i>Brand Benefits</i>	Keller (2008)
	<i>Favorability of Brand Association</i>	<i>Desirability</i> <i>Deliverability</i>	
	<i>Uniqueness of Brand Association</i>	<i>Points of Parity</i> <i>Points of Difference</i>	
Minat Beli (Y)	<i>Action</i>	membeli produk untuk diri sendiri / hadiah	Keller (2013)
	<i>Target</i>	target produk tertentu	
	<i>Context</i>	harga, waktu	
	<i>Time</i>	dalam beberapa waktu terakhir	

UMN

Tabel 3.7.

Operasionalisasi Variabel dengan Pernyataan Kuisisioner

Variabel	Sub-Dimensi	Pernyataan	Kode
Brand Image (X)	<i>Brand Attributes</i>	Zalora merupakan retail fashion online yang mengoleksi brand lokal, internasional, dan juga designer brand Zalora	CM_BA1
		Website Zalora mencerminkan bahwa itu adalah <i>website</i> produk fashion untuk mahasiswa / anak muda	CM_BA2
		Zalora merupakan retail fashion online untuk pria dan wanita	CM_BA3
	<i>Brand Benefits</i>	Koleksi brand-brand di web Zalora mempresentasikan gaya anak muda	CM_BB1
		Harga produk yang dijual di web Zalora terjangkau namun tidak terlihat murahan	CM_BB2
		Zalora sering memberikan diskon bagi para konsumennya	CM_BB3
	<i>Desirability</i>	Saya yakin dan percaya koleksi brand di web Zalora sesuai dengan trend yang ingin saya ikuti	CM_DS1
	<i>Deliverability</i>	Produk yang ditawarkan Zalora beragam sehingga kebutuhan pakaian saya bisa terpenuhi	CM_DV1
		Brand Zalora mudah saya ingat khususnya dalam dunia <i>Fashion</i>	CM_DV2

	<i>Points of Parity</i>	Zalora adalah salah satu retail online fashion yang terkenal di Indonesia	CM_PP1
	<i>Points of Difference</i>	Koleksi brand di Zalora adalah brand-brand dengan kelas menengah ke atas	CM_PD1
		Zalora bekerja sama dengan <i>Asia's Next Top Model</i> sehingga meningkatkan nilai jualnya	CM_PD2
Purchase Intention (Y)	Membeli untuk sendiri / sebagai hadiah	Saya tertarik untuk membeli produk dari web Zalora agar terlihat fashionable	MB_BUY1
		Saya tertarik untuk membeli produk dari web Zalora agar terlihat trendy (mengikuti jaman)	MB_BUY2
		Saya tertarik untuk membeli produk dari web Zalora sebagai hadiah untuk keluarga atau teman saya	MB_BUY3
		Saya tertarik untuk membeli produk dari web Zalora saat diskon	MB_BUY4
	Produk / Brand secara spesifik	Saya tertarik untuk membeli produk PAKAIAN yang dijual di web Zalora	MB_PRO1
		Saya tertarik untuk membeli produk SEPATU yang dijual di web Zalora	MB_PRO2
		Saya tertarik untuk membeli produk TAS yang dijual di web Zalora	MB_PRO3
		Saya tertarik untuk membeli produk JAM TANGAN yang dijual di web Zalora	MB_PRO4
		Saya tertarik untuk membeli produk AKSESORIS yang dijual di web Zalora	MB_PRO5

		Saya tertarik untuk membeli produk BAJU MUSLIM yang dijual di web Zalora	MB_PRO6
		Saya tertarik untuk membeli produk SPORTS yang dijual di web Zalora	MB_PRO7
		Saya tertarik untuk membeli produk BEAUTY yang dijual di web Zalora	MB_PRO8
		Saya tertarik untuk membeli produk BATIK yang dijual di web Zalora	MB_PRO9
	Harga / Kondisi lainnya	Saya tertarik untuk membeli produk di web Zalora karena harganya yang masih terjangkau	MB_CON1
		Saya tertarik untuk membeli produk di web Zalora karena dapat menelusuri brand-brand fashion terkenal dalam satu web	MB_CON2
		Saya tertarik untuk membeli produk di web Zalora karena berbelanja dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja	MB_CON3
	Waktu terakhir membeli	Saya mengunjungi web Zalora dalam 1 bulan terakhir	MB_WKT1
		Saya mengincar PRODUK yang saya butuhkan / sukai di web Zalora dalam 1 bulan terakhir	MB_WKT2
		Saya mengincar BRAND yang saya sukai di web Zalora dalam 1 bulan terakhir	MB_WKT3

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan setelah menentukan populasi dan sampel adalah mengumpulkan data, yang akan diolah setelah terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan. Menurut Kriyantono (2012, h. 95), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting karena data inilah yang akan diolah oleh peneliti. Ada dua teknik dalam pengumpulan data :

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, kuisioner merupakan alat atau teknik utama karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Kriyantono (2011, h. 97), kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

Kuisioner disebarakan oleh peneliti kepada 400 responden, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Kuisioner tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang jawabannya akan dibantu dengan menggunakan skala Likert. Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan adalah skala dengan empat poin, yang bertujuan agar memudahkan responden dalam memilih, salah satu caranya adalah dengan menghilangkan poin tengah (netral atau ragu-ragu). Penentuan skala Likert dengan empat poin ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih pasti dan sebagai penuntun responden agar dapat menjawab dengan jawaban pasti.

Skala likert dengan empat poin menunjukkan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

2. Data Sekunder

Menurut Ruslan (2010, h. 31), riset kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui jurnal ilmiah, buku referensi, bahan publikasi resmi, hingga *online*. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan studi pustaka dan observasi.

3.6. Teknik Pengukuran Data

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Kriyantono (2012, h. 70), kriteria-kriteria validitas sebuah penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Validitas dari faktor-faktor internal :

- Apakah alat ukur sesuai dengan apa yang diukur.
- Pemilihan teori / konsep.
- Pengukuran konsep (reliabilitas), yaitu pada definisi operasional.

b. Validitas dari faktor-faktor eksternal :

- Pemilihan sampel, apa sudah representatif atau belum, karena riset kuantitatif dimaksudkan untuk melakukan generalisasi hasil riset, artinya temuan data pada kelompok sampel tertentu dianggap mewakili populasi yang lebih besar.

Menurut Arikunto (2010, h. 211), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pengujian validitas agar penelitian ini dapat dilanjutkan, peneliti menyebarkan 30 kuisisioner terlebih dahulu untuk menguji validitas. Tingkat toleransi kesalahan yang digunakan pada penelitian ini sebesar 5 %. Untuk menentukan validitas dari penelitian ini, maka dilihat r tabel untuk $df = 30-2 = 28$ dengan tingkat toleransi kesalahan 5 % adalah sebesar 0.361. Pernyataan-pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih dari 0.361 (r tabel pada lampiran tabel 3.5).

R hitung pada ketiga variabel dalam penelitian ini ditampilkan dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.8.

Uji Validitas Variabel X Citra Merek

Indikator	r hitung	Sig.	Keterangan
<i>Strength</i>			
CM_BA1	.479	.007	VALID
CM_BA2	.567	.001	VALID
CM_BA3	.508	.004	VALID
CM_BB1	.457	.011	VALID
CM_BB2	.523	.003	VALID
CM_BB3	.494	.006	VALID
<i>Favorability</i>			
CM_DS1	.521	.003	VALID
CM_DV1	.486	.006	VALID
CM_DV2	.516	.004	VALID
<i>Uniqueness</i>			
CM_PP1	.376	.041	VALID
CM_PD1	.547	.002	VALID
CM_PD2	.420	.021	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 oleh Peneliti (Lampiran)

Tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwa r hitung setiap indikator memiliki nilai yang lebih dari 0.361. Dengan kata lain, butir-butir pernyataan pada variabel X citra merek dapat dinyatakan valid, sehingga total pernyataan yang akan disebarkan ke responden berjumlah 12 pernyataan.

Tabel 3.9.

Uji Validitas Variabel Y Minat Beli

Indikator	r hitung	Sig.	Keterangan
<i>Action</i>			
MB_BUY1	.172	.362	TIDAK VALID
MB_BUY2	.487	.006	VALID

MB_BUY3	.688	.000	VALID
MB_BUY4	.492	.006	VALID
<i>Target</i>			
MB_PRO1	.395	.031	VALID
MB_PRO2	.650	.000	VALID
MB_PRO3	.620	.000	VALID
MB_PRO4	.517	.003	VALID
MB_PRO5	.661	.000	VALID
MB_PRO6	.276	.139	TIDAK VALID
MB_PRO7	.463	.010	VALID
MB_PRO8	.324	.081	TIDAK VALID
MB_PRO9	.630	.000	VALID
<i>Context</i>			
MB_CON1	.449	.013	VALID
MB_CON2	.625	.000	VALID
MB_CON3	.647	.000	VALID
<i>Time</i>			
MB_WKT1	.748	.000	VALID
MB_WKT2	.744	.000	VALID
MB_WKT3	.717	.000	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 oleh Peneliti (Lampiran)

Tabel 3.9 di atas menunjukkan bahwa ada tiga indikator yang tidak memenuhi kriteria uji, di mana nilai r hitung harus lebih besar dari 0.361. Oleh karena itu, jumlah total pernyataan yang layak untuk disebarakan adalah 16 pernyataan. Untuk pernyataan-pernyataan yang tidak valid, dapat dilihat pada tabel 3.7.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif, konsisten, alat ukur tersebut reliabel. (Ardianto, 2010, h. 189). Menurut Ghazali

(2006, h. 41) reliabilitas merujuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Menurut Ardianto (2010, h. 189), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif dan konsisten, alat ukur tersebut reliabel. Menurut Ghozali (2006, h. 41), reliabilitas merujuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan r tabel. Jika nilai Alpha lebih besar dari r tabel, maka dapat dikatakan instrument penelitian adalah reliabel (Triton, 2006, h. 248).

Tabel 3.10.

Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 s/d 0.20	Kurang reliable
0.20 s/d 0.40	Agak reliable
0.40 s/d 0.60	Cukup reliable
0.60 s/d 0.80	Reliable

0.80 s/d 1.00	Sangat reliable
---------------	-----------------

Tabel 3.11.

Uji Reliabilitas Variabel X Citra Merek

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	12

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 oleh Peneliti

Tabel 3.9 pada kolom *cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai 0.730 pada variabel X citra merek bersifat reliabel.

Tabel 3.12.

Uji Reliabilitas Variabel Y Minat Beli

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	19

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 oleh Peneliti

Tabel 3.9 pada kolom *cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai 0.863 pada variabel Y respon konsumen bersifat sangat reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah kuisisioner disebarakan ke 400 responden, peneliti melakukan pengolahan data. Pengolahan data ini terdiri dari uji regresi dan uji korelasi dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Dalam teknik analisis data ini, khususnya dalam uji regresi, peneliti mengconvert data ordinal menjadi data interval.

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengetahui hasil dari data yang telah dikumpulkan. Berikut adalah rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan vairabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Rumus untuk menghitung nilai a :

$$a = Y - bX$$

Rumus untuk menghitung nilai b :

$$b = r \frac{S_y}{S_x}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi product moment antar variabel X dengan variabel Y.

S_y = Simpangan baku variabel Y.

S_x = Simpangan baku variabel X.

UMMN